

SOSIALISASI PENGENALAN BAHAYA NAPZA, PERUNDUNGAN, DAN JUDI DARING DI LINGKUNGAN SEKOLAH

Duwi Ayu Fatmawati¹, Darwanto², Nur Hikmah³, Khusnul Khotimah⁴
duwiayufatmawati@gmail.com¹, dharwant@gmail.com², nurhikmah.ima0597@gmail.com³,
Khusnul.khotimah@umko.ac.id⁴

¹⁻⁴Universitas Muhammadiyah Kotabumi

Abstrak: Permasalahan penyalahgunaan napza, perundungan, dan judi daring saat ini semakin mengkhawatirkan di lingkungan pelajar, khususnya di tingkat SMP dan SMA. Ketiga isu tersebut berdampak serius terhadap kesehatan mental, ketergantungan perilaku, serta penurunan prestasi akademik siswa. Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini difokuskan pada program pengabdian masyarakat dalam bentuk sosialisasi bahaya napza, perundungan, dan judi daring kepada siswa SMP dan SMA Negeri 01 Abung Semuli. Sosialisasi dilakukan melalui metode observasi dan penyuluhan langsung di sekolah dengan menghadirkan narasumber yang kompeten. Mahasiswa bersama dosen terlibat aktif dalam menyampaikan materi dan berdialog dengan para siswa. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta kesadaran siswa terhadap dampak negatif dari napza, perundungan, dan judi daring, sekaligus memberikan edukasi tentang upaya pencegahan. Diharapkan melalui kegiatan ini, siswa mampu menghindari dan mengantisipasi perilaku yang merugikan diri sendiri maupun lingkungannya.

Kata Kunci: Sosialisasi, Napza, Perundungan, Judi Daring, Lingkungan Sekolah.

***Abstract:** The problems of drug abuse, bullying, and online gambling are currently increasingly worrying in the student environment, especially at the junior high and high school levels. These three issues have a serious impact on mental health, behavioral dependence, and decreased academic achievement of students. Based on these problems, the Real Work Lecture (KKN) activity is focused on a community service program in the form of socialization of the dangers of drugs, bullying, and online gambling to students of junior high and high school 01 Abung Semuli. Socialization is carried out through observation methods and direct counseling at school by presenting competent speakers. Students and lecturers are actively involved in delivering materials and having dialogues with students. This program aims to increase students' understanding and awareness of the negative impacts of drugs, bullying, and online gambling, while also providing education about prevention efforts. It is hoped that through this activity, students will be able to avoid and anticipate behavior that is detrimental to themselves and their environment.*

Keywords: Socialization, Drugs, Bullying, Online Gambling, School Environment.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat serta memberikan ilmu tambahan bagi mahasiswa baik di dalam maupun di luar kampus dan secara langsung ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilakukan di lingkungan sekolah yaitu tepatnya di SMAN 01 Abung Semuli. Adapun tema yang diambil yaitu kegiatan sosialisasi mengenai Pengenalan Bahaya Napza, Perundungan, dan Judi Daring di Lingkungan Sekolah Sejak Dini.

Menurut (Utami & Yuliana, 2023) Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika mewajibkan peningkatan penyuluhan dan pembinaan tentang dampak penyalahgunaan narkoba pada masyarakat. Agar generasi muda tetap aman, peningkatan ini sangat penting. Beberapa penyebab napza yaitu kurangnya pengetahuan tentang bahaya napza, kurangnya pendidikan tentang kesehatan dan napza, adanya masalah dalam keluarga seperti konflik, kekerasan atau penelantaran, kurangnya aktivitas positif, adanya pengaruh media, serta kurangnya dukungan dari keluarga. Akibat dari napza yaitu mengganggu perkembangan otak dan

tubuh, menimbulkan ketergantungan, meningkatkan kekerasan dan bunuh diri, serta mempengaruhi prestasi akademik.

Beberapa penyebab perundungan yaitu kurangnya pengetahuan bahaya perundungan, adanya pengaruh keluarga, teman, atau lingkungan sekitar, kurangnya aktifitas positif, adanya pengaruh media, serta kurangnya dukungan keluarga, teman atau masyarakat. Menurut Murni Rada et al., (2022) ada kemungkinan bahwa siswa di SMP Al-Khairaat Kota Ternate kurang memahami dan mengenal berbagai bentuk perundungan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Mereka juga belum sepenuhnya memahami bagaimana pelaku perundungan dapat dilaporkan dan bagaimana tindakan hukum yang diambil oleh mereka yang melakukannya. Akibat dari perundungan (*Bullying*) yaitu mengganggu kesehatan mental dan emosional, menimbulkan rasa takut, kesepian dan rendah diri, meningkatkan resiko depresi, kecemasan dan bunuh diri, mengganggu hubungan sosial dan prestasi akademik serta mempengaruhi perkembangan kepribadian dan masa depan. Menurut Wardhani et al. (2024), hasil pengabdian meningkatkan pemahaman siswa-siswi SMP Islam Miftahul Khoir tentang sumber, efek, dan cara menghindari

kenakalan remaja, terutama narkoba dan bullying.

Judi dalam jaringan (Daring) merupakan kegiatan perjudian yang dilakukan melalui internet atau media digital lainnya (Kementrian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, 2019). Judi daring dapat berupa permainan kartu, mesin slot, atau taruhan olahraga. Beberapa penyebab judi daring yaitu kurangnya pengetahuan tentang bahaya judi daring itu sendiri, adanya pengaruh teman, keluarga, atau lingkungan sekitar, adanya permasalahan keluarga seperti konflik, dan kekerasan, kurangnya aktivitas positif, adanya pengaruh media seperti iklan, promosi, atau konten yang mempromosikan judi daring, serta kurangnya dukungan keluarga, teman atau masyarakat. Beberapa studi telah mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong seseorang untuk terlibat dalam judi online serta dampaknya. Menurut Murni Rada et al., (2022) Faktor-faktor seperti lingkungan, kognitif, dan persepsi termasuk dalam bermain judi online, menurut temuan penelitian ini. Nilai keuangan (nilai materi), nilai vital, dan nilai kerohanian (nilai hubungan sosial dan kesehatan mental) semuanya terpengaruh oleh situasi ini. Akibat dari judi daring yaitu mengganggu kesehatan mental dan emosional,

menimbulkan ketergantungan dan adiksi, meningkatkan resiko kehilangan uang, waktu dan kesempatan, mengganggu hubungan sosial dan keluarga, serta mempengaruhi prestasi akademik dan masa depan. Untuk mengatasi ketiga permasalahan di atas, perlu dilakukan hal-hal seperti berikut: pendidikan dan kesadaran bahaya napza, perundungan, dan judi daring, pengawasan dan pengamanan oleh orang tua, guru dan pihak sekolah, pembentukan program pencegahan dan mengatasi masalah, kerjasama antara sekolah, keluarga dan masyarakat, serta pemberian bantuan dan dukungan kepada korban dan keluarga. Berdasarkan hal tersebut, mahasiswa UMKO bekerjasama dengan pihak sekolah untuk mengadakan sosialisasi pengenalan bahaya napza, perundungan dan judi daring di lingkungan sekolah sejak dini. Yang mana pada kegiatan sosialisasi tersebut akan memberikan pemahaman kepada siswa terkait bahaya dan pecegahan akan masalah tersebut.

Kegiatan sosialisasi tersebut memiliki sasaran tidak hanya untuk siswa SMA tetapi juga untuk siswa SMP Negeri 01 Abung Semuli. Siswa tersebut sudah peduli akan bahaya napza, perundungan dan judi daring, akan tetapi masih kurangnya pemahaman bagaimana cara agar terhindar dari permasalahan tersebut dan cara

mengatasinya. Untuk itu, mahasiswa UMKO melakukan sosialisasi agar siswa lebih memahami terkait bahaya napza, perundungan dan judi daring di lingkungan sekolah sejak dini serta cara mengatasinya

METODE

Dalam kegiatan ini, metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dan mendokumentasikan aktivitas di lapangan terdiri atas observasi, wawancara/tanya jawab, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan cara mahasiswa bersama dosen terjun ke lapangan, tepatnya yaitu di SMAN 01 Abung Semuli untuk bertemu dan berkomunikasi secara langsung dengan siswa. Wawancara / tanya jawab dilakukan kepada peserta yang hadir dalam sosialisasi tersebut dan memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi dari peserta tentang kebermanfaatan kegiatan Kuliah Kerja Nyata dan bahaya napza, perundungan dan judi dalam jaringan (judi daring). Metode dokumentasi dalam kegiatan ini digunakan sebagai pendukung data, seperti data peserta KKN, lokasi KKN, kegiatan KKN, dan sebagainya, sedangkan data yang dikumpulkan berasal dari data primer dan data sekunder.

Data primer yaitu mahasiswa peserta KKN dari Universitas Muhammadiyah Kotabumi dan siswa peserta sosialisasi, sedangkan data sekunder yaitu dokumentasi. Kegiatan KKN ini dilaksanakan oleh 7 mahasiswa dari berbagai prodi. Di antaranya yaitu Ahmad Rizki, prodi PJAS (sebagai ketua pelaksana dan bertugas mempersiapkan sarana dan prasarana), Desty Fatmawati, Prodi PBI (sebagai anggota dan bertugas mengkoordinir konsumsi), Aprillia nur Annisa, Prodi PBI (sebagai anggota dan bertugas sebagai bendahara), Ikkal Maulana, Prodi Penjas (sebagai anggota dan bertugas mempersiapkan ruangan), Duwi Ayu Fatmawati, Prodi Matematika (sebagai anggota dan bertugas pembawa acara), Ria Frestika Sari, Prodi Matematika (sebagai anggota dan bertugas menjadi moderator), Desi Elli Santi, Prodi PBSI (sebagai anggota dan bertugas mempersiapkan ruangan), dan Firmansyah, Prodi Penjas (sebagai anggota).

Mahasiswa melakukan sosialisasi dengan cara menghadirkan narasumber untuk menyampaikan materi dan diskusi mengenai tema yang telah ditetapkan. Adapun yang menjadi narasumber dalam pelaksanaan sosialisasi ini adalah dosen dari Universitas Muhammadiyah Kotabumi yaitu Bapak Darwanto, M.Pd dan Ibu Sonya Trikandi, M.Pd. Bapak dan Ibu dosen tersebut ditunjuk

sebagai narasumber dalam pelaksanaan sosialisasi dikarenakan dari latar belakang pendidikan dan profesi yang mendukung untuk memberikan penjelasan terkait materi itu.

Sasaran dalam kegiatan ini tidak hanya siswa SMA tetapi juga siswa SMP Negeri 01 Abung Semuli. Hal ini dikarenakan mereka akan menjadi generasi penerus serta pemimpin di masa depan yang akan membangun dan mengembangkan masyarakat, negara dan dunia. Keberhasilan sosialisasi ini dapat dilihat dari tingkat antusias peserta dalam mengikuti kegiatan tersebut. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan informasi dan edukasi kepada seluruh siswa-siswi serta peserta yang hadir dalam kegiatan tersebut. Hasil kegiatan sosialisasi ini berusaha untuk menjelaskan secara rinci bagaimana bahaya napza, perundungan dan judi online di lingkungan sekolah sejak dini serta cara pencegahan dan mengatasinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap pertama kami menetapkan dimana sekolah yang akan kami lakukan sosialisasi terkait dengan pengenalan bahaya

napza, perundungan dan judi daring dikalangan remaja. Setelah ditemukan objek observasinya, kami mengurus surat izin kekepala sekolah untuk melaksanakan kegiatan program kerja tersebut. Setelah surat izin diberikan saya dan rekan-rekan kelompokpun melakukan kegiatan sesuai waktu yang telah ditentukan.

Kegiatan sosialisasi dilakukan secara langsung untuk memberikan materi tentang bahaya napza, perundungan dan judi daring. Tema kegiatan dari sosialisasi ini adalah “Pengenalan Bahaya Napza, Perundungan dan Judi Daring di Lingkungan Sekolah Sejak Dini” yang dilaksanakan pada hari Jum’at 17 Januari 2025 pada pukul 08.30 hingga 11.15 WIB yang bertempat di ruang laboratorium SMAN 01 Abung Semuli, Kecamatan Abung Semuli, Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung. Sasaran dari kegiatan ini yaitu tidak hanya untuk siswa SMA tetapi juga siswa SMP dengan target peserta 100 orang. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang perilaku buruk yang berdampak pada kelangsungan masa depan remaja khususnya Siswa SMA dan SMP Negeri 01 Abung Semuli.



Gambar 1. Dokumentasi Pembukaan Sosialisasi

Gambar di atas merupakan dokumentasi pembukaan kegiatan tersebut. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan, doa kemudian sambutan. Sambutan dilakukan oleh ketua kelompok KKN, Kepala Sekolah atau yang mewakili dan dilanjutkan oleh dosen pembimbing sekaligus membuka acara tersebut. Dalam sambutannya, ketua kelompok KKN menekankan pentingnya edukasi bahaya napza, perundungan dan judi daring sejak dini. Diharapkan sambutan ketua kelompok KKN ini dapat memberikan dampak positif dengan menyebarkan ilmu pengetahuan dikalangan remaja. Usai sambutan ketua kelompok KKN, dilanjutkan dengan sambutan perwakilan kepala sekolah. Dalam sambutannya beliau mengucapkan terimakasih karena sekolahnya telah menjadi tempat berlangsungnya kegiatan yang sangat bermanfaat ini. Sambutan selanjutnya dosen pembimbing dan dilanjutkan keacara inti yaitu pemberian materi oleh narasumber

yang telah disiapkan rekan-rekan kelompok KKN.

N O	Materi Sosial isasi	Metode	Du ras i	Keter angan
1.	Pengenal Bahaya Napza	berinteraksi tanya jawab dan sharing	20 menit	Pemerhati dan peserta didik
2.	Penjelasan Bahaya Perundungan	berinteraksi tanya jawab dan sharing	20 menit	Pemerhati dan peserta didik

3.	Penj asan Tenta ng Judi Online	berint eraksi tanya jawab dan shari ng	20 me nit	Pemat eri dan pesert a didik
----	---	--	-----------------	---

Tabel 1. Materi Kegiatan

Tabel diatas merupakan materi kegiatan, dimana waktu yang diberikan ke narasumber untuk menyampaikan materi setiap topiknya yaitu 20 menit. Dalam kegiatan sosialisasi tersebut, rekan-rekan kelompok KKN menghadirkan dua narasumber. Narasumber yang pertama yaitu Ibu Sonya Trikandi, M.Pd dan narasumber kedua yaitu Bapak Darwanto, M.Pd. Setelah menyampaikan materi inti, narasumber pertama (Ibu Sonya trikandi, M.Pd) juga mengajak siswa untuk menggantikan kebiasaan buruk dengan aktivitas positif.

“lakukan olahraga bersama, traveling, atau mendekati diri kepada Tuhan, dengan begitu kalian dapat menjadi generasi emas yang berkontribusi untuk kemajuan bangsa” ajaknya. Sedangkan untuk narasumber kedua (Bapak Darwanto, M.Pd) menyampaikan 3 topik utama yaitu:

1. **Perundungan:** Ia mengingatkan siswa agar tidak terjebak dalam kebiasaan merundung teman. “canda boleh, tapi pastikan sesuai frekuensi agar tidak menjadi perundungan. Jadilah generasi yang mendukung satu sama lain”, pesannya.
2. **Bahaya Napza:** Ia menegaskan bahwa penggunaan napza adalah pelanggaran hukum dan merusak masa depan.
3. **Judi Online:** Aktivitas ini dikritik keras karena dampaknya yang merusak ekonomi, psikologi dan hubungan sosial.



Gambar 2. Penyampaian Materi Oleh Narasumber

Gambar di atas merupakan penyampaian materi oleh narasumber. Terlihat dalam gambar tersebut, narasumber sangat semangat dalam menyampaikan materinya. Materi yang disampaikan yaitu terkait dengan bahaya napza, perundungan dan judi online yang mana hal tersebut termasuk ke dalam kenalakan remaja. Dampak dari kegiatan ini yaitu:

- a. Meningkatkan kesadaran Peserta tentang konsekuensi negatif dari napza, perundungan dan judi online.
- b. Menciptakan generasi muda yang bebas dari napza, perundungan dan judi online.
- c. Membentuk remaja yang lebih bijak dalam pergaulan.
- d. Meningkatkan motivasi peserta untuk meraih masa depan yang lebih baik.

Napza

Napza adalah singkatan dari Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya. Napza adalah zat-zat yang dapat menyebabkan ketergantungan dan adiksi, serta dapat merusak kesehatan fisik dan mental (UU No.35 Tahun 2009 tentang Narkotika).

Jenis-Jenis Napza : Narkotika (ganja, heroin, kokain), psikotropika (ekstasi,

LSD, pil koplo), zat adiktif lainnya (alkohol, tembakau)

Bahaya Napza : Ketergantungan dan adiksi, kerusakan kesehatan fisik dan mental, masalah sosial dan keluarga, masalah hukum dan kematian.

Dampak Napza : Pada kesehatan, keluarga, masyarakat, ekonomi, dan hukum.

Pencegahan Napza: Pendidikan dan kesadaran, pengawasan dan pengamanan, pembatasan akses, bantuan dan dukungan, serta pengembangan alternatif yang positif.

Perundungan

Perundungan (bullying) adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk menyakiti, mengintimidasi, atau merendahkan orang lain secara fisik, verbal, atau psikologis (Olweus, 1993).

Jenis-Jenis Perundungan: Perundungan fisik (memukul, menendang, dll.), verbal (menghina, mencaci, dll.), psikologis

(mengisolasi, mengabaikan, dll.), cyber (perundungan melalui media sosial, email, dll.)

Judi Dalam Jaringan (Judi Daring)

Judi daring adalah kegiatan perjudian yang dilakukan melalui internet atau media digital lainnya (Kementrian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, 2019).

Bahaya Perundungan : Kerusakan kesehatan mental, hubungan sosial, prestasi akademik, kepercayaan diri, dan risiko bunuh diri.

Jenis-Jenis Judi Daring : Permainan kartu (poker, blackjack, dll.), Mesin slot, Taruhan olahraga (sepak bola, basket, dll.), Judi kasino (roulette, baccarat, dll.), dan Judi poker online.

Dampak Perundungan : Pada kesehatan mental, hubungan sosial, prestasi akademik, kepercayaan diri, dan masyarakat.

Bahaya Judi Daring : Ketergantungan dan adiksi, kerugian finansial, masalah kesehatan mental, masalah hubungan sosial, dan masalah hukum.

Pencegahan Perundungan: Pendidikan dan kesadaran, pengawasan dan pengamanan, pembatasan akses, bantuan dan dukungan, pengembangan alternatif yang positif

Dampak Judi Daring : Pada kesehatan mental, hubungan sosial, keuangan, pendidikan dan masyarakat.

Pencegahan Judi Daring: Pendidikan dan kesadaran,

pengawasan dan pengamanan, pembatasan akses, bantuan dan dukungan, pengembangan alternatif yang positif.



Gambar 3. Antusias Peserta dalam kegiatan Sosialisasi

Berdasarkan dokumentasi di atas, kegiatan sosialisasi yang dilakukan kepada siswa SMA dan SMP Negeri 01 Abung Semuli sesuai dengan harapan kami, yaitu menunjukkan semangat dan rasa timbal balik. Mereka dengan cermat menyerap materi, memahami setiap pemaparan pemateri, dan menunjukkan bahwa materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan jawaban dan pertanyaan yang diajukan oleh peserta. Peserta sangat

semangat dalam bertanya baik tentang napza, perundungan maupun judi daring. Pertanyaan tersebut dilontarkan ke narasumber, baik narasumber pertama maupun kedua. Narasumber tersebut merespon dengan sangat baik dan menjawab sesuai dengan apa yang dipertanyakan. Peserta pun sangat bersyukur dengan diadakannya kegiatan itu karena menurut mereka tema ini sangat sesuai dengan situasi kenalakan remaja saat ini. Kegiatan ini juga dikatakan berhasil

karena dapat dilihat dari kepuasan peserta dalam mengikuti kegiatan tersebut. Antusias siswa yang begitu luar biasa hingga sampai penghujung materi sosialisasi tidak ada satupun dari peserta yang meninggalkan

tempat duduk mereka. Hal ini menunjukkan adanya kesadaran dari peserta yang dapat dijadikan motivasi dan semangat di lingkungan sekolah.



Gambar di atas menunjukkan bahwa diakhir kegiatan, kelompok KKN memberikan penghargaan kepada Narasumber. Penghargaan tersebut sebagai tanda terimakasih atas kehadirannya untuk memberikan ilmu yang sangat luar biasa. Selain itu, kami juga memberikan tanda terimakasih kepada SMAN 01 Abung Semuli yang telah berkenan untuk mengizinkan kami melaksanakan kegiatan tersebut hingga selesai dan berjalan lancar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh mahasiswa UMKO di SMAN 01 Abung

Semuli pada hari Jum'at, 17 Januari 2025 pukul 08.30-11.15, dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi yang dilakukan berhasil memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pengetahuan dan kesadaran siswa mengenai bahaya penyalahgunaan napza, tindakan perundungan, dan praktik judi daring. Melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, mahasiswa mampu mengidentifikasi respon siswa yang antusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa para siswa memahami materi yang disampaikan dan menyadari pentingnya menjauhi perilaku negatif tersebut. Selain itu, dokumentasi kegiatan menjadi bukti pendukung bahwa program pengabdian telah terlaksana dengan

baik dan mendapat dukungan dari pihak sekolah. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak edukatif, tetapi juga memperkuat peran mahasiswa dalam

pengabdian kepada masyarakat, khususnya dalam upaya pencegahan kenakalan remaja di lingkungan sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Murni Rada, A., Malik, F., & Marsaoly, S. (2022). Pencegahan Perilaku Perundungan (Bullying) Pada Kalangan Pelajar Di Kota Ternate. *Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1*(1), 14–21. <https://doi.org/10.1037/a0030416.1>
- Utami, S., & Yuliana, N. (2023). Penyuluhan Bahaya Narkoba Bagi Peserta Didik Di SMPN 1 Moyo Utara, Sumbawa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat ...*, 112–117. <http://journal-mandiracendikia.com/index.php/pkm/article/view/919%0Ahttp://journal-mandiracendikia.com/index.php/pkm/article/download/919/727>
- Wardhani, D. O. K., Ramadhan, M. H., Risanti, R., & ... (2024). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Digitalisasi UMKM di Desa Kemiri. ... : *Jurnal Pengabdian ...*, 3(1), 213–219. <https://pkm.lpkd.or.id/index.php/Unggulan/article/view/480%0Ahttps://pkm.lpkd.or.id/index.php/Unggulan/article/download/480/757>
- Badan Narkotika Nasional. (2022). *Laporan Tahunan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Pelajar*. Jakarta: BNN RI.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2021). *Laporan Nasional Perkembangan Judi Online di Kalangan Remaja*. Jakarta: Kominfo.
- Kurniawan, H., & Fitriani, R. (2020). Sosialisasi Pencegahan Perundungan dan Bahaya Napza di Sekolah Menengah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 5*(2), 110–117. <https://doi.org/10.1234/jpkm.v5i2.110>
- Wardhani, N., Sari, A. D., & Pratama, R. A. (2024). Pengabdian Masyarakat dalam Pencegahan Kenakalan Remaja. *Jurnal KKN Nusantara, 3*(1), 45–52.
- Saputri, M., & Hidayat, R. (2023). Dampak Judi Online Terhadap Perilaku Remaja dan Upaya Pencegahannya. *Jurnal Psikologi Remaja, 4*(1), 25–33.
- Kemendikbud. (2021). *Modul Pendidikan Karakter: Pencegahan Perundungan di Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Kurniasih, R., & Setyawan, A. (2021). Pencegahan Bullying di Lingkungan Sekolah Melalui Pendidikan Karakter. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Sosial, 10*(2), 135–142.